

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang dilakukan terhadap pasien *post mastektomi* dengan masalah keperawatan gangguan citra tubuh dan telah diberikan asuhan keperawatan oleh pihak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab gangguan citra tubuh pada pasien *post mastektomi* antara lain yaitu : ketidakpuasan terhadap penampilan, kehilangan feminitas dan integritas tubuh, keengganan untuk melihat diri sendiri telanjang, merasa kurang menarik secara seksual, kesadaran diri tentang penampilan, dan ketidakpuasan dengan bekas luka bedah. Faktor ketidak puasan terhadap penampilan menunjukkan bahwa Ny. A mengalami kondisi kurang percaya diri, faktor kehilangan feminitas dan integritas tubuh yang dialami Ny. A dan didapatkan hasil skoring MBSRQ (*Multidimensional Body Self Relations Questionnaires* ) pada pasien dihari pertama dengan skor 118 dan mengalami penurunan menjadi 97.
2. Tingkat gangguan citra tubuh pada pasien *post mastektomi* yaitu tingkat citra tubuh negatif dengan pasien Ny.A didapatkan skoring MBSRQ (*Multidimensional Body Self Relations Questionnaires*) pada pasien dihari pertama dengan skor 118 gangguan citra tubuh negatif.
3. Intervensi keperawatan edukasi citra tubuh pasien *post mastektomi* dengan masalah gangguan citra tubuh dapat menurunkan tingkat gangguan citra tubuh pasien dengan skoring MBSRQ (*Multidimensional Body Self Relations Questionnaires*) pada pasien setelah dilakukan intervensi edukasi kesehatan dengan skor 97 gangguan citra tubuh positif.

**B. Saran**

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang seberapa efektif edukasi promosi citra tubuh dalam asuhan keperawatan untuk meningkatkan citra tubuh pasien, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pemulihan dan kehidupan pasien *post mastektomi*. Fokus khusus pada RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung memungkinkan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk mengevaluasi penerapan intervensi dalam setting lokal dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk praktik keperawatan dan kebijakan perawatan *post operasi* di masa mendatang.